

## **FAKTOR-FAKTOR EKSTERNAL YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 3 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2018/2019**

Kadek Ari Suarmawan<sup>1</sup>, Made Ary Meitriana<sup>2</sup>, Iyus Akhmad Haris<sup>3</sup>

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail:kadekarisuarmawan97@gmail.com<sup>1</sup>,  
ary.meitriana@undiksha.ac.id<sup>2</sup>, iyus.haris01@gmail.com<sup>3</sup>

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, dan faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian faktorial yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Singaraja dengan jumlah responden sebanyak 183 orang. Data dikumpulkan dengan metode kuesioner, dianalisis dengan analisis faktor melalui *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 16.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sepuluh faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, yaitu faktor cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, metode belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, media masa. Faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 adalah faktor cara mendidik yang memiliki *variance explained* tertinggi yaitu sebesar 27,577%, artinya bahwa faktor cara mendidik mampu menjelaskan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 sebesar 27,577%.

Kata kunci: Analisis faktor, hasil belajar ilmu pengetahuan sosial

### **Abstract**

This study aims to determine the external factors influencing the learning outcomes of Social Science lesson and the external factor that most dominant influenced the learning outcomes of Social Science lesson on eighth grade students in SMP Negeri 3 Singaraja academic year 2018/2019. This research was a factorial research conducted at SMP Negeri 3 Singaraja with 183 respondents. The data were collected through questionnaire method, analyzed by factor analysis through *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) 16.0 for windows. The results showed that there were ten factors affecting the learning outcomes of Social Science lesson on eighth grade students in SMP Negeri 3 Singaraja academic year 2018/2019, namely factors in the way of educating, the relationships between family members, the family economics, the state of school buildings, the teaching methods, the learning methods, the supporting learning facilities, the activities of students in society, the influence of students' interaction circle and mass media. The most dominant external factor influencing the learning outcomes of Social Science lesson on eighth grade students in SMP Negeri 3 Singaraja academic year 2018/2019 is the factor of the way of educating that has the highest variance explained at 27.577%, meaning that this factor was able to explain the social science

lesson on eighth grade students in SMP Negeri 3 Singaraja academic year 2018/2019 totaling 27.577%.

Key words: Factor analysis, learning outcomes of social science lesson

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan perumusan nilai terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu (Sumadi, 2006). (Aisyah, 2017) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh dan menghasilkan prestasi belajar dari siswa secara keseluruhan dan hal tersebut terjadi karena adanya perubahan perilaku setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Raresik (2016) bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki pesertadidik setelah menerima pengalamanpembelajaran. Sejumlah pengalaman yangdiperoleh peserta didik mencakup ranahkognitif, afektif, dan psikomotor. (Siswanto, 2016) hasil belajar dapat terungkap secara holistik penggambaran pencapaian siswa setelah melalui pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu proses usaha yang dilaksanakan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan mengenai kemajuan/ prestasi belajar siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dari hasil belajar dapat mengetahui tentang keadaan baik itu kemajuan atau kemunduran siswa dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hasil belajar secara administratif ini biasanya dinyatakan dalam nilai yang berbentuk huruf atau angka. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada nilai raport yang diterima siswa diakhir proses pembelajaran.

Hasil belajar yang baik merupakan tujuan setiap siswa setelah diadakannya evaluasi diakhir proses pembelajaran. Setiap siswa dituntut untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam setiap mata pelajaran sebagai cerminan keberhasilan dari proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu mata pelajaran yang dijumpai di sekolah dasar dan menengah yaitu Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya". Selain itu menurut (Sapriya, 2007) "pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu social dan *humaniora*, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogik/psikologis untuk tujuan pendidikan". Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial adalah ilmu yang mempelajari masalah-masalah sosial yang didalamnya merupakan penyederhanaan dari berbagai ilmu sosial seperti: antropologi, geografi, sejarah, hukum, ilmu-ilmu politik dan *humaniora* yang terpadu dan terseleksi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Tercapainya tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilihat dari hasil belajar yang diraih oleh siswa. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, siswa harus dapat memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, agar nantinya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik. (Slameto, 2010) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu : Faktor Internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan. Faktor Eksternal adalah faktor dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup keadaan gedung, metode

mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, metode belajar, alat pelajaran. Faktor masyarakat seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari teman bergaul siswa, dan mass media yang juga dapat berpengaruh positif dan negatif.

Dilihat dari hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 3 Singaraja, saat ini faktor eksternal sangat mempengaruhi proses belajar siswa. Seperti saat siswa berada di kelas VII dan baru mengenal teman sekelas dan lingkungannya, siswa memiliki hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial relatif sama yang dianggap memiliki pengetahuan yang hampir sama terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Namun setelah siswa tersebut berada di kelas VIII banyak yang mengalami perubahan hasil belajar yang signifikan baik itu menurun maupun meningkat. Setelah dilakukan wawancara pada siswa, banyak siswa yang mengaku hal tersebut dipengaruhi oleh lingkungan seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal tersebut juga dibuktikan dengan ketika berada di kelas VII siswa yang memiliki hasil belajar sama namun ketika berada di kelas VIII bergabung dalam kelompok diskusi yang berbeda, siswa tersebut memiliki hasil belajar yang berbeda. Hasil belajar yang berbeda tersebut menurut siswa dipengaruhi dari sifat setiap kelompok diskusi seperti ada yang cenderung ingin belajar serius dan ada teman kelompok yang hanya mengobrol saat dilakukan proses belajar di kelas.

Berdasarkan penelitian awal diperoleh nilai Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja, saat ini banyak siswa yang tidak lulus dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dilihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai Ilmu Pengetahuan Sosial kurang dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Berdasarkan penelitian awal diperoleh nilai Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 194 orang (57,22%), dan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 145 orang (42,77%) dengan jumlah keseluruhan siswa kelas VIII sebanyak 339 orang. Dari

fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang belum lulus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial lebih banyak dari pada siswa yang lulus mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dari hasil wawancara awal dengan siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja, diduga faktor yang mempengaruhi siswa belum lulus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu faktor internal atau faktor yang bersumber dari dalam diri individu siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Faktor-faktor Eksternal yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2018/2019”.

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel, tujuan dan lokasi penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh (Rere Higuita, 2017) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar IPS Ekonomi siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Batang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Batang, Jl. RE Mertadinata No 138, Milingan, Karangasem Sel., Kecamatan Batang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Yayan Surahman (2007) bertujuan untuk untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan belajar mata pelajaran pengetahuan sosial siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Semarang, Jl. Raya Gunungpati, Nongkosawit, Kecamatan Gunung Pati, kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian yang dilakukan oleh Alim Muidah (2011) bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan prestasi belajar mata pelajaran Ekonomi pada siswa SMA Negeri 1 Welahan Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Welahan, Jl. Raya Gotri-Welehan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan penelitian sekarang bertujuan untuk

mengetahui faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 dan faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Singaraja yang bertempat di Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian faktorial. Menurut Supranto (2010:113) “analisis faktor adalah serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengurangi dan menyingkat data tanpa kehilangan informasi penting atau mereduksi data dari variabel yang jumlahnya lebih sedikit”. Penelitian analisis faktor memiliki hubungan yang saling ketergantungan (*interdependence*) antar variabel tersebut sehingga tidak ada pembagian variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor eksternal apa saja dan yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas viii di SMP Negeri 3 singaraja tahun ajaran 2018/2019. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja. Kuesioner akan disebar kepada responden yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja. Data yang akan di peroleh yaitu data ordinal yang akan dirubah menjadi data interval melalui “*Method Of Succestive Interval*”, kemudian data akan dianalisis dengan menggunakan analisis faktor melalui *Statistical Product and Sevvice Solutions* (SPSS) 16.0 for windows. Responden yang

merupakan populasi seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 339 siswa. Jumlah populasi yang cukup banyak maka dari sekian banyak jumlah populasi akan diambil sebagian untuk dijadikan sampel, untuk menentukan jumlah sampel dari sautu populasi digunakan rumus *slovin* sebagai berikut. digunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Ukuran populasi

n = ukuran sampel

e = presisi yang ditetapkan (toleransi kesalahan 5%)

Berdasarkan rumus tersebut jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ n &= \frac{339}{1+339(0.05)^2} \\ n &= \frac{339}{1+339(0.0025)} \\ n &= \frac{339}{339} \\ n &= \frac{339}{1 + 0,8475} \\ n &= \frac{339}{1,8475} \\ n &= 183 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas maka diperoleh ukuran sampel minimal adalah 183 responden.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung dengan cara menyebarkan kuisioner di sekolah serta melakukan dokumentasi data yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja. Data Sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah disusun dalam arsip atau dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar nama dan nilai siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja.

Analisis data yang digunakan adalah analisis faktor. Analisis faktor dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 16.0 for windows dengan menggunakan *factor analysis*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

Untuk mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 maka dilakukan penyebaran kuisioner yang dilanjutkan dengan melakukan analisis faktor dengan bantuan program SPSS versi 16.0 for windows. Dengan memasukkan semua total nilai dari masing-masing dimensi atau faktor

terhadap total skor item dari masing-masing dimensi. Skor dari masing-masing dimensi terlebih dahulu ditransformasikan ke dalam data interval kemudian dilakukan penentuan matrik korelasi, penentuan jumlah faktor, membuat rotasi faktor, interpretasi faktor, dan *model fit* (ketepatan model). Adapun hasilnya yaitu sebagai berikut. (1) Matrik Korelasi, dalam analisis faktor menguji matriks korelasi menggunakan uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) and Bartlett's Test of Sphericity* bertujuan untuk menguji derajat interkorelasi antara faktor dan ketepatan pemakaian analisis faktor serta untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel pada analisis faktor dengan syarat jika nilai KMO > 0,5 dan uji *Bartlett's Test of Sphericity* apabila nilai signifikan < 5%. Adapun hasil Uji *Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) and Bartlett's Test of Sphericity* seperti nampak pada Tabel 4.1

Tabel 4.1 Hasil untuk Penelitian KMO and Barlett's *Test of Sphericity*

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.625
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square Df Sig.
	494.218 45 .000

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa dari hasil pengujian *KMO and Bartlett's Test* diperoleh nilai KMO sebesar 0,625 yang menunjukkan bahwa angka *KMO Measure Of Sampling Adequacy* memiliki nilai yang lebih besar dari 0,50 ( $0,625 > 0,50$ ). Hal ini berarti bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sudah cukup memenuhi syarat dalam melakukan analisis faktor dan metode analisis faktor tepat digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

Pengujian *Barlett's Test of Sphericity* menunjukkan hasil pengujian yang signifikan pada taraf nyata 0,000 dengan *approximation Chi-Square* = 494,383 dan *df* = 45. Angka ini digunakan untuk menguji apakah matriks korelasi merupakan matriks identitas atau bukan. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,050 atau 5% ( $0,000 < 0,050$ ) maka matriks korelasi yang diuji bukan

merupakan matriks identitas. Berdasarkan hasil pengujian *KMO and Barlett's Test* di atas, maka penggunaan analisis faktor eksternal untuk menentukan dimensi atau faktor hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, sehingga mampu menjelaskan atau mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII dan faktor eksternal yang dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

Pengujian *Measure of Sampling Adequacy (MSA)* dimana tiap faktor dianalisis untuk mengetahui faktor mana yang dapat diproses lebih lanjut atau dikeluarkan. Pada hasil output *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 16.0 for Windows (Anti-image Matrics)*, dapat diketahui faktor-faktor atau variabel-variabel yang layak digunakan dalam analisis faktor.

Pada *output* SPSS (*Anti-image Matrics*), terdapat kode “a” yang artinya tanda untuk *Measure of Sampling Adequacy* (MSA). Faktor atau variabel yang layak digunakan dalam analisis adalah variabel yang memiliki nilai MSA > 0,50. Apabila terdapat

variabel yang memiliki nilai MSA < 0,50, maka variabel tersebut dikeluarkan agar dapat dilakukan analisis faktor. Nilai MSA masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 4.2

Tabel 4.2 Nilai MSA Variabel

Variabel	Nilai MSA	Keputusan
Cara mendidik (X1)	0,577 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Hubungan antar anggota keluarga (X2)	0,557 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Ekonomi keluarga (X3)	0,742 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Keadaan Gedung Sekolah (X4)	0,704 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Metode Mengajar (X5)	0,617 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Metode belajar (X8)	0,589 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Alat penunjang pelajaran (X9)	0,582 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Kegiatan siswa dalam masyarakat (X10)	0,528 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Pengaruh dari pergaulan (X11)	0,590 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor
Media Masa (X12)	0,667 > 0,50	Dapat digunakan untuk analisis factor

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.2, maka dapat diketahui variabel-variabel yang digunakan dalam analisis faktor. Variabel tersebut (1) cara mendidik, (2) hubungan antar anggota keluarga, (3) ekonomi keluarga, (4) keadaan gedung sekolah, (5) metode mengajar, (6) metode belajar, (7) alat penunjang pelajaran, (8) kegiatan siswa dalam masyarakat, (9) pengaruh dari pergaulan, dan (10) media masa, sehingga ke sepuluh faktor ini dapat dianalisis secara keseluruhan dan dapat dilanjutkan.

(2) Menentukan Jumlah Faktor

Untuk menentukan banyaknya faktor eksternal yang secara empiris mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, dapat dijelaskan oleh nilai persentase dari masing-masing faktor. Nilai *Total Variance Explained* digunakan untuk mengetahui persentase dari ke sepuluh faktor yang dianalisis. Hasil analisis faktor melalui SPSS menunjukkan persentase dari masing-masing faktor dapat dilihat pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 *Total Variance Explained*

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.758	27.577	27.577	2.758	27.577	27.577	2.324	23.244	23.244
2	1.959	19.588	47.165	1.959	19.588	47.165	2.240	22.440	45.684
3	1.356	13.555	60.720	1.356	13.555	60.720	1.506	15.036	60.720
4	.921	9.208	69.928						
5	.828	8.283	78.211						
6	.672	6.717	84.928						
7	.547	5.473	90.401						
8	.418	4.182	94.584						
9	.303	3.029	97.612						
10	.239	2.388	100.000						

Sumber : Lampiran 10

Dari Tabel 4.3, dapat diketahui persentase dari masing-masing faktor antara lain yaitu faktor cara mendidik memiliki *eigenvalue* sebesar 2,758 dengan nilai variance sebesar 27,577%, faktor hubungan antar anggota keluarga memiliki *eigenvalue* sebesar 1,959 dengan nilai variance sebesar 19,588%, faktor ekonomi keluarga memiliki *eigenvalue* sebesar 1,356 dengan nilai variance sebesar 13,555%, faktor keadaan gedung sekolah memiliki *eigenvalue* sebesar 0,921 dengan nilai variance sebesar 9,208%. faktor metode mengajar memiliki *eigenvalue* sebesar 0,828 dengan nilai variance sebesar 8,828%, faktor metode belajar memiliki *eigenvalue* sebesar 0,672 dengan nilai variance sebesar 6,717%, faktor alat penunjang pelajaran memiliki *eigenvalue* sebesar 0,547 dengan nilai variance sebesar 5,473%, faktor kegiatan siswa dalam masyarakat memiliki *eigenvalue* sebesar 0,418 dengan nilai variance sebesar 4,182%, faktor kegiatan pengaruh dari pergaulan memiliki *eigenvalue* sebesar

0,303 dengan nilai variance sebesar 3,029%, dan faktor media masa memiliki *eigenvalue* sebesar 0,239 dengan nilai variance sebesar 2,388%.

Dari ke sepuluh faktor tersebut ada tiga faktor yang memiliki *eigenvalue* >1 yaitu (1) faktor cara mendidik memiliki *eigenvalue* sebesar 2,758 dengan nilai variance sebesar 27,577%, dengan kata lain faktor tersebut mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 27,577% terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, (2) Faktor hubungan antar anggota keluarga yang memiliki *eigenvalue* sebesar 1,959 dengan nilai variance sebesar 19,588%, dengan kata lain faktor tersebut mampu menjelaskan pengaruhnya sebesar 19,588% terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, dan (3) faktor ekonomi keluarga memiliki *eigenvalue* sebesar 1,356 dengan nilai variance sebesar 13,555%, dengan kata lain faktor tersebut mampu

menjelaskan pengaruhnya sebesar 13,355% terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

### (3) Rotasi Faktor

Setelah semua faktor memiliki nilai yang mencukupi, tahap selanjutnya adalah melakukan proses inti dari analisis faktor, yaitu melakukan ekstraksi terhadap sekumpulan faktor yang sudah ada sehingga terbentuk satu atau beberapa faktor. Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah intepretasi dalam

menentukan faktor-faktor mana saja yang tercantum dalam suatu faktor. Dalam penelitian ini digunakan *varimax rotation*. Untuk menginterpretasikan faktor dalam penelitian ini, minimal faktor loadingnya bernilai 0,5. Untuk mengetahui distribusi masing-masing yang dirotasi ke dalam faktor yang telah terbentuk maka dapat dilihat pada *output* SPSS 16.0 (*Rotated Component Matrix*). Faktor yang mampu menjelaskan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, dapat dilihat pada Tabel 4.4

Tabel 4.4 Faktor Eksternal yang Menjelaskan Hasil Belajar IPS Siswa

Faktor	Eigenvalue	Variance Explained (%)	Faktor Loading
Cara mendidik (X1)	2.758	27.577	0,863
Hubungan antar anggota keluarga (X2)	1.959	19.588	0,519
Ekonomi keluarga (X3)	1.356	13.555	0,612
Keadaan Gedung Sekolah (X4)	0.921	9.208	0,797
Metode Mengajar (X5)	0.828	8.283	0,885
Metode belajar (X8)	0.672	6.717	0,738
Alat penunjang pelajaran (X9)	0.547	5.473	0,761
Kegiatan siswa dalam masyarakat (X10)	0.418	4.182	0,762
Pengaruh dari pergaulan (X11)	0.303	3.029	0,766
Media Masa (X12)	0.239	2.388	0,813

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa ke sepuluh faktor memiliki nilai *faktor loading* > 0,50, yang berarti bahwa faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja adalah Cara mendidik (X1), Hubungan antar anggota keluarga (X2), Ekonomi keluarga (X3), Keadaan Gedung Sekolah (X4), Metode Mengajar (X5), Metode belajar (X8), Alat

penunjang pelajaran (X9), Kegiatan siswa dalam masyarakat (X10), Pengaruh dari pergaulan (X11), Media Masa (X12), mampu menjelaskan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

### (4) Interpretasi Faktor

Interpretasi faktor dilakukan dengan mengelompokkan faktor-faktor yang mempunyai *loading faktor* (korelasi) minimal 0,50, dimana semakin tinggi

*loading faktor* berarti semakin erat hubungan antara faktor dengan faktor tersebut. Nilai *loading faktor* hendaknya tidak kurang dari 0,50”, sehingga berdasarkan hasil *rotated component matriks* diketahui bahwa ke sepuluh faktor memenuhi syarat karena memiliki *loading faktor* > 0,50. Sehingga ke sepuluh faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 dapat dikelompokkan menjadi kelompok faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a) Cara mendidik (X1) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,863.
- b) Hubungan antar anggota keluarga (X2) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,519.
- c) Ekonomi keluarga (X3) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,612.
- d) Keadaan Gedung Sekolah (X4) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,797.
- e) Metode Mengajar (X5) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,885.
- f) Metode belajar (X8) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,738.
- g) Alat penunjang pelajaran (X9) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,761.

- h) Kegiatan siswa dalam masyarakat (X10) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,765.
- i) Pengaruh dari pergaulan (X11) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,766.
- j) Media Masa (X12) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,738.

Berdasarkan besarnya nilai *factor loading* pada masing-masing faktor tersebut di atas, ternyata faktor metode mengajar (X<sub>5</sub>) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,885 sedangkan faktor hubungan antar anggota keluarga (X<sub>2</sub>) dengan nilai *factor loading* sebesar 0,519 memiliki pengaruh yang paling kecil diantara beberapa faktor tersebut.

#### (5) Menentukan Ketepatan Model

Tahap terakhir dari analisis faktor adalah mengetahui apakah model mampu menjelaskan dengan baik. Perlu diuji dengan teknik *Principal Component Analisis* (PCA) yaitu dengan melihat jumlah residual antara korelasi yang diamati dengan korelasi yang direproduksi. Untuk menguji ketepatan model (*Model Of Fit*), dengan menggunakan output program SPSS yaitu tabel *Rotated Component Matrix<sup>a</sup>* dapat dilihat pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5 Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component		
	1	2	3
K5	.885	-.042	.060
K12	.813	.032	.171
K4	.797	.136	.020
K1	.021	.863	-.084
K9	-.008	.761	-.158
K3	.407	.612	.043
K2	.163	.519	.416
K11	-.180	.495	.766
K10	.124	-.095	.765
K8	.073	.015	.738

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan tabel 4.5, terdapat tiga faktor yang terbentuk dari Cara mendidik (X1), Hubungan antar anggota keluarga (X2), Ekonomi keluarga (X3), Keadaan Gedung Sekolah (X4), Metode Mengajar (X5), Metode belajar (X8), Alat penunjang pelajaran (X9), Kegiatan siswa dalam masyarakat (X10), Pengaruh dari pergaulan

(X11), Media Masa (X12). Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat *loading* tiap faktor dalam satu komponen secara berurutan dari nilai yang tinggi ke nilai yang rendah. Nilai faktor *loading* tertinggi yaitu Metode Mengajar sebesar 0,885, Media Masa sebesar 0,813, Keadaan Gedung Sekolah sebesar 0,797 untuk kelompok yang pertama selanjutnya

kelompok yang kedua nilai faktor *loading* tertinggi yaitu Cara mendidik sebesar 0,863, Alat penunjang pelajaran sebesar 0,761, Ekonomi keluarga sebesar 0,612, Hubungan antar anggota keluarga sebesar 0,519. Untuk kelompok yang ke tiga nilai faktor *loading* tertinggi yaitu Pengaruh dari pergaulan sebesar 0,766, Kegiatan siswa dalam masyarakat sebesar 0,765, Metode belajar sebesar 0,738.

Faktor Eksternal yang Paling Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

Tabel 4.6 *Matriks* Hasil Analisis Faktor

Dimensi atau faktor yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.	Varimax Rotation (%)
Cara Mendidik (X1)	27.577

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Tabel 4.6, maka faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 adalah faktor cara mendidik dengan nilai *varimax rotation* 27,577%, artinya kejelasan faktor yang paling dominan mempengaruhi dari hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII adalah psikologis. Faktor cara mendidik menjadi faktor yang paling mendominasi mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 yaitu sebesar 27,577%. Hasil belajar ilmu pengetahuan sosial seorang siswa lebih menekankan pada cara orang tua mendidik siswa itu sendiri. Apabila cara orang tua mendidik yang bagus dapat mempengaruhi atau menunjang hasil belajar siswa menjadi lebih bagus.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh mengenai faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 dipengaruhi oleh sepuluh faktor yaitu cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, metode

Untuk menentukan faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 digunakan faktor atau komponen utama yang paling tinggi atau dominasi, maka akan digunakan parameter koefisien *varimax rotation* dan dimensi yang paling mendekati +1 atau mendekati nilai -1. Nilai yang mendekati +1 diawali oleh nilai 0,5 sedangkan nilai yang mendekati -1 diawali oleh -0,5. Secara lebih rinci hasil ringkasan rotasi dan *matriks* faktor memuat nilai *varimax rotation*, dapat dilihat pada Tabel 4.6

belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, media masa. *Variance* masing-masing faktor yaitu cara mendidik sebesar 27,577%, hubungan antar anggota keluarga sebesar 19,588%, ekonomi keluarga sebesar 13,555%, keadaan gedung sekolah sebesar 9,208%, metode mengajar sebesar 8,283%, metode belajar sebesar 6,717%, alat penunjang pelajaran sebesar 5,473%, kegiatan siswa dalam masyarakat sebesar 4,182%, pengaruh dari pergaulan sebesar 3.029%, media masa sebesar 2,388%.

Kesepuluh faktor tersebut yang mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Slameto (2010) mengatakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Eksternal adalah faktor dari luar diri individu yang mempengaruhi hasil belajar yaitu cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, ekonomi keluarga, keadaan gedung sekolah, metode mengajar, metode belajar, alat penunjang pelajaran, kegiatan siswa dalam masyarakat, pengaruh dari pergaulan, media masa. Dari ke sepuluh faktor tersebut, yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar ilmu

pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 adalah faktor cara mendidik yang mempunyai nilai *variance* sebesar 27,577%. Seperti yang kita ketahui apabila cara orang tua mendidik yang bagus dapat mempengaruhi atau menunjang hasil belajar siswa menjadi lebih bagus. Oleh karena itu cara orang tua mendidik anak/siswa dapat sangat signifikan pengaruhnya terhadap hasil belajar seorang siswa.

Hasil penelitian ini di dukung dengan hasil penelitian sebelumnya oleh (Rere Higuita, 2017) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Batang (Tahun Ajaran 2015/2016)”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran IPS ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Batang (tahun ajaran 2015/2016) adalah faktor keluarga, dapat dikatakan orang tua atau cara mendidik anak dirumah sangat mempengaruhi hasil belajar siswa tersebut. (Suwardi, 2012) menyatakan bahwa Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Sejalan dengan penelitian ini bahwa cara orang tua mendidik sangat berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa. Indriasari (2014) dijelaskan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS, yang sejalan dengan penelitian bahwa cara mendidik orang tua termasuk ke dalam faktor lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi hasil belajar IPS.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Bedasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan yaitu Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019, adalah faktor cara mendidik memiliki *eigenvalue* sebesar 2,758 dengan nilai *variance* sebesar 27,577%, faktor hubungan antar anggota keluarga memiliki *eigenvalue* sebesar 1,959

dengan nilai *variance* sebesar 19,588%, faktor ekonomi keluarga memiliki *eigenvalue* sebesar 1,356 dengan nilai *variance* sebesar 13,555%, faktor keadaan gedung sekolah memiliki *eigenvalue* sebesar 0,921 dengan nilai *variance* sebesar 9,208%. faktor metode mengajar memiliki *eigenvalue* sebesar 0,828 dengan nilai *variance* sebesar 8,828%, faktor metode belajar memiliki *eigenvalue* sebesar 0,672 dengan nilai *variance* sebesar 6,717%, faktor alat penunjang pelajaran memiliki *eigenvalue* sebesar 0,547 dengan nilai *variance* sebesar 5,473%, faktor kegiatan siswa dalam masyarakat memiliki *eigenvalue* sebesar 0,418 dengan nilai *variance* sebesar 4,182%, faktor kegiatan pengaruh dari pergaulan memiliki *eigenvalue* sebesar 0,303 dengan nilai *variance* sebesar 3,029%, dan faktor media masa memiliki *eigenvalue* sebesar 0,239 dengan nilai *variance* sebesar 2,388%.

Faktor eksternal yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019 adalah cara mendidik dengan nilai *varimax rotation* sebesar 27,577%, artinya faktor cara mendidik paling dominan mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII di SMP Negeri 3 Singaraja tahun ajaran 2018/2019.

### **Saran**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran yaitu bagi sekolah dalam penelitian ini, pihak sekolah bisa mengetahui faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar ilmu pengetahuan sosial siswa kelas VIII, sehingga pihak sekolah mengetahui faktor eksternal apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswanya.

Bagi Peneliti lain yang berminat dan diharapkan dapat memanfaatkan atau mengembangkan hasil penelitian ini sebagai salah satu refrensi pembelajaran dan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas. Hal ini berguna untuk menguji temuan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa kelas VIII agar hasilnya lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Riswan Jaenudin, D. K. (2017). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 15 Palembang. *JURNAL PROFIT VOLUME*, 4(1), 1–11.
- Rere Higuita, H. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Ekonomi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 5 Batang (Tahun Ajaran 2015/2016). *Economic Education Analysis Journal*, 6(1), 202–206.
- Sapriya. (2007). *Pengembangan IPS*. Bandung: UPI PRESS.
- Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111–120.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sumadi, S. (2006). *Pisikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suwardi, D. R. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Ayat Jurnal Penyesuaian Mata Pelajaran Akuntansi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Bae Kudus. *Economic Education Analysis Journal*, 1(2), 1–7.